BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menemukan simpulan sebagai berikut:

1. *Initial Investment* perusahaaan untuk membeli mesin-mesin yang dibutuhkan adalah sebesar Rp. 205.500.000,00.
2. *Incremental Cash Flow* yang muncul sebagai hasil dari kegiatan investasi memiliki nilai yang positif, yaitu pada tahun 1 sebesar Rp.860.325.000,00, tahun 2 sebesar 917.670.750, tahun 3 sebesar Rp.979.030.702,00, tahun 4 sebesar Rp.1.044.685.635,00, dan tahun 5 sebesar Rp.1.114.936.629,00.
3. Berdasarkan analisis dengan metode *capital budgeting*, maka peneliti memperoleh bahwa:
    a. *Net Present Value* selama 5 tahun memberikan hasil positif yaitu sebesar Rp. 2,670,286,686.00 yang menjadi indikasi bahwa kegiatan investasi dapat memberikan arus kas positif bagi perusahaan sehingga ekspansi layak untuk dijalankan.
    b. Perhitungan *Profitability Index* lebih dari 1 yaitu sebesar 13,99, yang berarti bahwa investasi yang dilakukan layak untuk dijalankan.
    c. Perhitungan *Payback Period* menunjukkan bahwa nilai investasi dapat kembali dalam 2,9 bulan.
    d. Perhitungan *Internal rate of Return* dalam jangka waktu 5 tahun memberikan hasil sebesar 116,63%, yang lebih besar

dari nilai 20% sebagai discount factor yang ditetapkan, sehingga investasi layak untuk dijalankan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan pada bisnis manufaktur usaha menengah yaitu pembuatan kerupuk
2. Penelitian ini hanya menganalisis kelayakan suatu usaha dari aspek keuangannya saja.

5.3 Implikasi manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, didapat bahwa pembelian mesin-mesin untuk meningkatkan kapasitas produksi merupakan hal yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Untuk itu, peneliti menyarankan kepada perusahaan untuk dapat melakukan kegiatan tersebut.

5.4 Saran

- Peneliti menyarankan pada peneliti yang bermaksud melakukan penelitian sejenis untuk dapat melakukan penelitian terhadap bidang bisnis yang bervariasi, sehingga bisa didapatkan berbagai dampak dari aktivitas investasi terhadap kegiatan manufaktur yang dilakukan oleh perusahaan.
- Peneliti perlu menambah berbagai aspek untuk diperhatikan dalam ekspansi, seperti aspek pemasaran, aspek sumber daya, aspek hukum, aspek teknis dan operasi, aspek manajemen/organisasi, aspek ekonomi sosial, dan aspek dampak lingkungan.

- Perusahaan harus menerapkan sistem evaluasi dan pengendalian yang baik terhadap investasi ekspansi yang telah dijalankan agar perusahaan tetap dapat mempertahankan keuntungan.
- Perusahaan harus menentukan strategi yang tepat untuk menciptakan suatu keunggulan strategi.

UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
MCM LXV
BANDUNG